



Sanksi Denda dan Kurungan Ancam Sejoli Mesum

YOGYA, TRIBUN - Sebuah video berisikan perbuatan asusila di pedestrian Jalan Jenderal Sudirman, Kota Yogyakarta, mendadak membuat gempar khalayak, Rabu (4/10). Satpol PP Kota Yogyakarta pun menyebut ancaman sanksi denda dan kurungan mengintai sejoli itu.

Dalam video berdurasi sekitar 30 detik itu, tampak pasangangan muda-mudi tengah asyik berciuman di sudut salah satu bangunan di kawasan setempat.

Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Octo Noor Arafat, mengatakan, pihaknya sudah menyaksikan langsung rekaman yang terlanjur beredar masif tersebut. Hanya saja, selepas mengarahkan petugas menuju lokasi perkara, pihaknya pun tidak lagi mendapati duet pelaku pasangan mesum itu.

"Jadi, kami tahunya juga dari medsos (media sosial) dan ketika langsung ke

lokasi, tapi sudah tidak ada di tempat," tandasnya.

Dia menjelaskan, Satpol PP Kota Yogyakarta sebenarnya sudah menggulirkan patroli rutin setiap malam, namun tugasnya memiliki keterbatasan dan tidak maha melihat segala sesuatu di lapangan. Sehingga, Octo pun mendorong masyarakat supaya bisa melakukan pengawasan dan melaporkan kepada petugas ketika mendapati hal-hal semacam itu.

"Kami berharap, sebenarnya bersama dengan masyarakat untuk ikut menjaga Jogja, ya, bisa saling mengingatkan dengan pengunjung yang melakukan perbuatan tidak senonoh yang dilakukan di Jalan Sudirman," terangnya.

Dalam Perda Kota Yogya No 15 Tahun 2018 tentang penyelenggaraan ketertiban umum sudah tercakup sanksi untuk pelaku tindak asusila di ruang-ruang pub-

lik. Menurutnya, sanksi bagi pelaku atau perbuatan asusila di ruang milik jalan, ruang hijau, taman, atau ruang umum lainnya, diatur dalam Pasal 19 Ayat 4.

"Sanksinya denda langsung Rp2 juta. Terus kalau sampai yustisi di peradilan, dalam Pasal 34 dijelaskan maksimal denda Rp7,5 juta atau kurungan (penjara) 3 bulan," ungkapnya.

Sebagai antisipasi, Octo mengaku bakal menjalin komunikasi dengan Dinas PUPKP, karena di kawasan tersebut cenderung minim penerangan. Selain itu, jika memang memungkinkan, penambahan kamera pengawas atau CCTV juga akan ditempuh dengan koordinasi dari Dinas Kominfosan.

"Sebenarnya, CCTV sudah ditambah juga, tapi memang belum bisa cover semua area di Kota Yogyakarta," tegasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005